

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode berarti cara kerja yang teratur dan sistematis yang digunakan untuk memahami suatu objek yang dipermasalahkan⁷. Secara umum metode berarti cara bertindak menurut Sistem atau aturan tertentu. Dan secara khusus metode berarti cara berpikir menurut aturan atau sistem tertentu.⁸ Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang ditempuh dalam suatu proses tindakan atau rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memperoleh pemecahan permasalahan dan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.

Sebuah penelitian ilmiah memerlukan suatu metodologi penelitian guna memperoleh faktor atau data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Metodologi ini merupakan pedoman mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengumpulan data dan informasi di lapangan. Untuk mendekati kepastian data dan informasi di lapangan, diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai data yang akurat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

⁷ Jonar Situmorang, *Filsafat dalam Terang Iman Kristen* (Yogyakarta: Penerbit Andi) 2004, hlm. 77.

⁸ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Rajawali Pers) 1997, hlm.41.

⁹ Jonar Situmorang, *op cit.* hlm. 78.

Dalam mengadakan penelitian lapangan maka peneliti akan melakukan tahap-tahap metode kualitatif yang akan ditempuh sebagai acuan dalam mengadakan penelitian. Unsur - unsur yang terkait dengan metodologi penelitian untuk meneliti pemahaman pelayan dan pengunjung karaoke di jalan poros Rantepao - Makale akan diuraikan dalam tulisan berikut ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara (interview) langsung dengan responden dan observasi atau pengamatan di lokasi penelitian. Lokasi penelitian berada di sepanjang jalan poros Rantepao-Makale yang tersebar di kelurahan Bua Tallulolo, Lembang Rinding Batu dan Lembang Buntu Buaya. Ketiga daerah ini masuk dalam wilayah Kecamatan Kesu' Malenong dan Kecamatan Sanggalangi', Kabupaten Toraja Utara. Kafe dan karaoke yang ada di sepanjang jalan poros Rantepao-Makale adalah: Karaoke Lebon, Melati Cafe, Kafe Flamboyan, Karaoke Samudra, Buah Indah Cafe, Pondok Ikan Cafe, Indah Cafe, Donald Cafe, Kafe Carappe dan Karaoke Rama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan berdasarkan jadwal pelaksanaan penelitian mandiri STAKN Toraja 2010 yaitu dari bulan Juni sampai Desember 2010.

C. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah setiap umat Kristen yang menjadi pelayan (karyawan) dan pengunjung karaoke di jalan poros Rantepao - Makale.

Dalam lokasi penelitian terdapat 10 karaoke yang teridentifikasi. Peneliti melakukan observasi dan wawancara ke setiap karaoke sebagai sasaran penelitian. Narasumber sebagai konsumen karaoke yang akan diwawancara adalah pengunjung yang telah menjadi pelanggan tetap karaoke serta pelayan yang beragama Kristen. Mereka menjadi responden untuk memberikan data dan informasi primer dan pembandingan yang dibutuhkan.

D. Defenisi Konsepsional

Definisi konsepsional adalah batasan teori yang dikontekstualisasikan dengan kondisi populasi yang ditandai dengan dimensi internal dan eksternal¹⁰. Dengan definisi konsepsional dapat ditetapkan acuan dasar dalam memahami setiap instrument dan kerangka berpikir sebuah penelitian.

Adapun definisi dari konsep yang dianggap penting untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kenikmatan atau kesenangan adalah nilai yang dicari oleh para pelanggan karaoke dan ditawarkan oleh pelayan karaoke.
2. Kekudusan adalah nilai yang seharusnya dijunjung tinggi oleh orang Kristen tetapi diabaikan oleh pelayan dan pelanggan karaoke.

¹⁰ Sasmoko ,*op.cit.*

3. Pengendalian diri adalah nilai yang harus dimiliki oleh orang Kristen agar tidak diperbudak oleh kenikmatan dosa seperti yang umumnya terjadi di karaoke.
4. Kebiasaan di karaoke yang tidak sesuai dengan nilai-nilai etis Kristen artinya para pelayan dan pelanggan karaoke sering melakukan perbuatan yang bertentangan dengan tanggung jawabnya sebagai orang Kristen.

E. Interview Guidance

Topik-topik yang hendak digali dan diangkat dari masalah yang hendak diteliti lalu kemudian dituangkan secara lebih mendetail melalui butir-butir pertanyaan¹¹ dalam wawancara. Acuan tersebut menuntun percakapan dan wawancara yang berhubungan dengan pemahaman pelayan dan pengunjung karaoke mengenai nilai-nilai etis Kristen yaitu:

- a. Agama yang dianut
- b. Alasan datang atau bekerja di karaoke atau kafe
- c. Kegiatan di luar karaoke yang berhubungan dengan kerohanian
- d. Pandangan tentang kenikmatan hidup
- e. Perasaan setelah pulang ke rumah
- f. Kegiatan yang mendatangkan kesenangan di karaoke
- g. Sikap terhadap kemabukan, percabulan dan pesta-pora.
- h. Alasan toleransi terhadap kemabukan percabulan dan pesta pora.

- i. Pemahaman tentang hidup kudus atau kesucian.
- j. Kebiasaan/kemampuan menunda keinginan
- k. Intensitas kunjungan ke karaoke.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah untuk mendapatkan data secara objektif dan akurat. Untuk mengumpulkan data, diperlukan instrumen yaitu alat untuk mengumpulkan informasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pustaka

Melalui penelitian pustaka peneliti mencari data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang dikaji. Sumber data dan informasi berupa Alkitab, buku-buku literatur dan bahan-bahan tertulis lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti. Penelitian pustaka ini dimaksudkan guna mencari landasan teoritis yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian.

2. Penelitian lapangan

Dalam penelitian lapangan, peneliti mengumpulkan data dan informasi langsung dari lapangan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a) Wawancara

Untuk memperoleh data sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah suatu metode

yang dilakukan dalam bentuk komunikasi kepada dan melalui responden untuk mendapatkan fakta-fakta dan data yang sifatnya lisan¹². Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara).¹³

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai pelayan karaoke serta pelanggan karaoke. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara akan dikembangkan berdasarkan *interview guidance* seperti yang telah diuraikan di atas.

b) Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengamati obyek penelitian tanpa sepengetahuan obyek penelitian guna memperoleh data yang obyektif. Observasi adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.¹⁴ Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dari dekat kebiasaan dari komunitas karaoke di sekitar jalan poros Rantepao-Makale.

¹² *ibid.*

¹³ Mohammad Natsir, *Metode penelitian* (Jakarta: Ghalia) 1988, hlm. 149.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 212.

G. Teknik Analisa Data

Informasi dan data yang telah terkumpul selanjutnya dipaparkan lalu dianalisa dengan melakukan komparasi. Pandangan komunitas karaoke mengenai nilai-nilai etis Kristen yang diobservasi diperbandingkan dengan nilai-nilai etis Kristen yang sesungguhnya, baik hasil studi dokumen biblis maupun kepustakaan lokal maupun global. Juga dengan saling membandingkannya lagi dengan hasil wawancara (triangulasi data).